



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM

Peran Mahkamah Konstitusi Dalam Melakukan Uji Materi (*Judicial Review*) Formil  
Suatu Undang-Undang

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Hukum  
program Sarjana

Disusun oleh:  
Lana Fadil Kosala  
201003742017744

SEMARANG

2024



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	III
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI BEBAS PLAGIAT.....	IV
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	V
KATA PENGANTAR .....	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
ABSTRAK.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
1. Kegunaan Teoritis.....	6
2. Kegunaan Praktis .....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Pengertian Peran.....	8
B. Pengertian Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia.....	16
C. Kekuasaan Kehakiman.....	23
BAB III .....	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Tipe Penelitian .....	29
B. Spesifikasi Penelitian .....	29
C. Sumber Data.....	30
D. Metode Pengumpulan Data .....	31
E. Metode Penyajian Data.....	31
F. Metode Analisis Data .....	32
BAB IV .....	33
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	33

A. Peran Mahkamah Konsitutsi Dalam Melakukan Uji Material ( <i>Judicial Review</i> ) Secara Formil Terhadap Produk Undang-Undang .....	33
B. Pertimbangan Hakim Mahkamah Konstitusi Atas Permohonan Uji Formil Undang-Undang Cipta Kerja Dalam Putusan Nomor 91/PUU-XVIII/2020 .....	45
BAB V .....	61
PENUTUP .....	61
A. KESIMPULAN .....	61
B. SARAN .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	64

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara hukum yang secara tegas diatur dalam UUD NRI 1945 pada Pasal 1 Ayat 3. Dalam menegakkan prinsip-prinsip dan supremasi hukum dibentuklah Mahkamah Konstitusi melalui amandemen ke-tiga dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi. Salah satu kewenangan yang dimiliki oleh MK adalah melakukan uji materi (*judicial review*) baik secara materiil yakni meninjau substansi isi dan norma dalam muatan pasal suatu undang-undang atau secara formiil yakni meninjau proses pembentukan suatu undang-undang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran MK dalam melakukan uji materi secara formiil terhadap produk undang-undang dan menganalisis pertimbangan hakim MK atas permohonan uji formiil undang-undang Cipta Kerja dalam putusan Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan aturan hukum lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian formiil memiliki implikasi besar karena dapat membatalkan suatu undang-undang beserta aturan turunannya jika bertentangan dengan UUD 1945. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa keputusan hakim yang menganggap UU Cipta Kerja cacat secara formiil dan dinyatakan inkonstitusional bersyarat adalah langkah yang tepat. Namun diperlukan pembaharuan hukum agar produk hukum yang dikeluarkan oleh lembaga legislatif berdasarkan pada prinsip-prinsip negara hukum dan konstitusi sekaligus memenuhi kualifikasi *meaningfull participation*.

Kata Kunci : Uji Materi, Formiil, Undang-Undang